

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN TRIWULANAN TPID KABUPATEN KEPAHIANG TRIWULAN IV 2024

I. Perkembangan Harga Bapokting, Barang Lainnya dan Jasa serta Risiko ke depan Triwulan IV 2024

Kabupaten Kepahiang sebagai Kabupaten non IHK selama triwulan IV 2024 telah melaksanakan pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat pasar Kabupaten Kepahiang. Adapun tahapan yang dilakukan dalam melakukan pemantauan harga antara lain :

1. Melakukan pengecekan harga barang kebutuhan pokok dan penting lainnya di Pasar Kepahiang dan Pasar-pasar Desa yang ada di Kabupaten Kepahiang
2. Melakukan pengecekan stok barang yang ada di pelaku usaha distribusi barang dalam satu Kabupaten Kepahiang
3. Melakukan Sidak ke pangkalan LPG untuk memastikan Harga sesuai HET, disalurkan sesuai peruntukan dan tidak terjadi penimbunan di pangkalan.
4. Pemantauan harga dan stok barang dilakukan setiap minggu
5. Laporan hasil pemantauan disampaikan kepada Kepala Daerah Kabupaten Kepahiang, Inspektorat Daerah Kabupaten Kepahiang dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bengkulu.

Mencermati perkembangan harga pada triwulan IV tahun 2024 periode Oktober s.d Desember 2024, beberapa komoditas bahan pangan mengalami kenaikan dan penurunan diantaranya :

1. Beras Premium mengalami penurunan harga bulan Oktober dari Rp. 15.300,- turun menjadi Rp.14.500,- pada bulan November s.d Desember 2024 hal ini disebabkan adanya bantuan beras SPHP bagi masyarakat.
2. Untuk daging sapi relatif stabil pada triwulan IV yaitu Rp.130.000,-
3. Telur ayam ras mengalami kenaikan pada minggu keempat bulan Oktober sebesar Rp. 42.000,- dan kembali mengalami penurunan pada minggu ketiga dan keempat bulan desember sebesar Rp. 28.800,-.
4. Cabe merah keriting mengalami kenaikan dari harga Rp.50.000,- naik menjadi Rp. pada minggu keempat bulan Desember dikarenakan adanya momen hari raya Natal dan Tahun Baru
5. Cabai merah biasa dari Rp. 22.000,- naik menjadi Rp. 45.000,- pada minggu keempat Desember
6. Cabe rawit hijau dari Rp. 30.000,- naik menjadi Rp. 50.000,- pada bulan Desember
7. Cabai rawit setan dari harga Rp.30.000,- pada minggu keempat Desember menjadi Rp. 60.000,- di karenakan bnyaknya konsumsi masyarakat pada momen Natal dan Tahun baru.

Tabel Daftar Perkembangan Harga Komoditas Bapokting Oktober s.d Desember 2024
(sumber data: Dinas Perdagangan Kab.Kepahiang)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

II. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Daerah

1. Adanya HBKN Natal dan perayaan tahun baru diperkirakan dapat mendorong peningkatan konsumsi dan mobilitas masyarakat pada komoditas volatile food.
2. Kondisi cuaca dengan curah hujan yang tinggi berpotensi mengganggu produksi komoditas hortikultura.
3. Akan terjadi tekanan harga pada beberapa komoditas efek dari pemilihan kepala daerah serentak yang menyebabkan tren meningkatnya konsumsi masyarakat selama momen kampanye.
4. Kondisi ketidakpastian global seperti konflik geopolitik dan kondisi perekonomian negara mitra dagang strategis yang tidak menentu diperkirakan mendorong harga pangan dan energi
5. Meningkatnya harga emas dunia ditengah ketidak pastian global.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

III. Pelaksanaan kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Dalam rangka pengendalian inflasi di daerah untuk menjaga ketersediaan pasokan, stabilitas harga pangan serta kelancaran distribusi, TPID Kabupaten Kepahiang melakukan kegiatan antara lain :

1. Dipimpin oleh Bapak Bupati Kepahiang, Kabupaten Kepahiang melaksanakan Rapat Koordinasi (HLM) TPID dan Forum Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan/Corporate Social Responsibility (CSR) Kabupaten Kepahiang pada tanggal 14 Oktober 2024, dalam rangka memperkuat solidaritas dan sinergi semua pihak dalam upaya mempercepat pembangunan ekonomi maupun pengendalian inflasi di Kabupaten Kepahiang.

2. Rapat awal pembuatan Peta Jalan dan Rencana Aksi (Roadmap) Pengendalian Inflasi Kabupaten Kepahiang Tahun 2025-2027 pada tanggal 25 November 2024 yang dipimpin oleh Bapak Sekretaris Daerah Kabupaten Kepahiang.
3. Bupati Kepahiang menghadiri Rapat Koordinasi Tingkat Pimpinan (High Level Meeting) TPID Provinsi Bengkulu pada tanggal 10 Desember 2024, dalam rangka memitigasi berbagai kenaikan harga barang dan jasa serta kesiapan menghadapi Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal 2024 dan Tahun Baru 2025.
4. Menindaklanjuti hasil Rapat Koordinasi (HLM) TPID se Provinsi Bengkulu, Kabupaten Kepahiang melaksanakan Rapat Koordinasi menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 pada tanggal 16 Desember 2024 yang dipimpin oleh Bapak Wakil Bupati Kepahiang.
5. Bapak Bupati Kepahiang bersama unsur pimpinan Forkopimda dan seluruh OPD yang tergabung dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) kabupaten Kepahiang melaksanakan Sidak Pasar di Pasar Kepahiang guna memastikan ketersediaan stok, stabilisasi harga agar tidak terjadi penimbunan barang kebutuhan pokok dan barang penting oleh pelaku usaha pada tanggal 16 Desember 2024.
6. TPID Kabupaten Kepahiang menggelar Pasar Murah menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal Tahun 2024 dan Tahun Baru 2025 yang dibukak oleh Bapak Wakil Bupati Kepahiang didampingi unsur Pimpinan Forkopimda, pada tanggal 24 Desember 2024.
7. Pelatihan membuat Kontenporer untuk memberikan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan bagi pencari kerja agar memiliki kompetensi seta agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru, pada tanggal 29 Oktober 2024.
8. Pendistribusian bantuan kepada Kelompok Tani di Kabupaten Kepahiang dari Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian RI dan Pemerintah Provinsi Bengkulu berupa Bantuan Benih Padi Biofortifikasi sebanyak 32.625 Kg, Pupuk NPK Non Subsidi sebanyak 130.500 Kg, Pupuk Hayati sebanyak 5.220 Liter (untuk 167 Kelompok Tani seluas 1.305 Hektar) dan Pestisida sebanyak 413 Paket (untuk 119 Kelompok Tani seluas 413 Hektar) serta Bantuan Benih dari Direktorat Perbenihan Hortikultura Kementerian Pertanian RI yang merupakan reward atas Perluasan Arel Tanam (PAT) Padi kepada Kabupaten Kepahiang berupa Benih Hortikultura, pada tanggal 13 November 2024.
9. Pada tanggal 18 s.d 19 Desember 2024 melalui Dinas Petanian Kabupaten Kepahiang melaksanakan Bimbingan Teknis Integrasi Tanaman Sawit dan Tanaman Pangan untuk kelompok tani guna meningkatkan luas areal tanam padi dan optimalisasi program swasembada pangan di Kabupaten Kepahiang.
10. Melalui Bidang Peternakan dan Keswan Dinas Petanian Kabupaten Kepahiang pada tanggal 02 Oktober 2024 mengadakan kegiatan Bimtek Pengolahan Limbah Ternak Integrasi Budidaya Kelapa Sawit bagi PPL dan Peternak agar kotoran padat dan cair dapat diolah menjadi pupuk padat dan pupuk organik cair untuk budidaya tanaman sawit dan tanaman lainnya.
11. Berdasarkan inisiatip Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kepahiang, membentuk Peraturan Daerah Kabupaten Kepahiang Nomor 6 Tahun 2024 tanggal 25 November 2024 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan.
12. Melalui Dinas Pertanian Kabupaten Kepahiang, membentuk tim penyusunan rencana aksi daerah kelapa sawit berkelanjutan dengan Keputusan Bupati Kepahiang Nomor 100.3.3.2-335 Tahun 2024 tanggal 8 November 2024.
13. Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Kepahiang melaksanakan Gerakan

Pangan Murah (GPM) serentak pada tanggal 17 Oktober 2024 di Desa Suka Sari Kecamatan Kabawetan dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

IV. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

1. Melakukan pemantauan harga barang kebutuhan pokok dan penting lainnya di Pasar Kepahiang dan Pasar-pasar Desa yang ada di Kabupaten Kepahiang
2. Melakukan pemantauan stok barang yang ada di pelaku usaha distribusi barang dalam satu Kabupaten Kepahiang

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

V. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

1. Pemantauan harga dan stok barang dilakukan setiap hari
2. Melakukan pemantauan pasokan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting (Bapokting) ditingkat Distributor dan Grosir di Pasar Kepahiang
3. Sidak ke pangkalan LPG untuk memastikan harga sesuai HET dan memastikan berat tabung LPG 3 Kg tidak kurang dan LPG disalurkan sesuai peruntukannya serta tidak terjadi penimbunan di pangkalan
4. Sidak ke Pasar Kepahiang untuk memastikan stok tersedia, stabilisasi harga dan tidak terjadi penimbunan barang
5. Melaksanakan Operasi Pasar Murah dan atau Gerakan Pangan Murah (GPM) di tiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Kepahiang.

Kepahiang, Januari 2024

Mengetahui,
Kepala Bagian Perekonomian dan SDA
Sekretariat Daerah Kabupaten Kepahiang,

Suriani, M.S, PD
NIP.19680805 198811 2 001